



PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN BERBASIS AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN IPS BAGI MAHASISWA PGSD STKIP-MB MUARA BUNGO JAMBI

Aprizan¹, Yulia Oktarina²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Muara Bungo¹

Email : apriiizan87@gmail.com¹
oktarina.yulia@yahoo.com²

Abstrak

Permasalahan dalam Penelitian ini belum maksimalnya penerapan integrasi berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS, belum adanya sumber belajar yang telah terintegrasi dengan Al-Qur'an, Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PGSD STKIP MB. Tahun Akademik 2017/2018 dengan tujuan untuk mendeskripsikan perangkat, implementasi, keunggulan dan kelemahan pembelajaran integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif untuk membuat deskripsi secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Instrumen penelitian angket, wawancara dan lembar Observasi. Perangkat integrasi nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS berupa silabus Dan RPS dan materi yang diintegrasikan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. kelebihan pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran dapat mendukung visi dan misi, dapat menjadi acuan bagi dosen dalam menerapkan pembelajaran berbasis Al-Qur'an, sumber belajar bagi mahasiswa, dapat membantu mahasiswa dalam mengenal, keterkaitan antara konsep, yang terdapat dalam beberapa pokok bahasan dalam pembelajaran IPS dengan ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Sedangkan kelebihannya rendahnya pemahaman dalam dalil-dalil Al-Qur'an yang terkait dengan materi-materi IPS. Menuntut keterampilan belajar mahasiswa yang relatif baik. dan belum ada buku pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan Al-Qur'an.

Kata Kunci : Integrasi, Al quran, pembelajaran IPS

Abstract

The problem in this study is the application of integrated study based on Al-qur'an in the social study has not been applied maximally, furthermore there is no related learning resource. This study was conducted by investigating the students of PGSD at STKIP MB. Academic year 2017/2018 with aim of describing the instrument, implementation, advantages and disadvantages of this integrated learning based on al-quran. This qualitative study used descriptive method to describe the facts and the relationship between investigated phenomena systematically and accurately. The instruments of this study are questionnaire, interview, and observation sheet. The instruments of integrated study are syllabus and materials integrated to Al-quran verses. The advantages of this integrated study are it can support the vision and mission of STKIP, can be used as the references for the lecturers to implement the integrated study based on Al-quran, can be used as the learning resources for the students, and can help the students to recognize the integration between social studies concepts and Al-quran verses. The disadvantages of this integrated study are lack of comprehension about Al-quran verses which related to the social studies, demanding good learning skill of students, and there is no good textbook which integrated with Al-quran..

Keywords: *Integration, Al-quran, social studies learning*

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2018

Corresponding author :

Address : Kel. Cadika, Kec. Rimbo Tengah Jambi

Email : apriiizan87@gmail.com¹

Phone : 085266617556

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif me-ngembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kete-rampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah studi yang memberikan pemahaman cara-cara manusia hidup, tentang kebutuhan-kebutuhan dasar tentang kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dalam usaha memenuhi kebutuhan itu, dan tentang lembaga-lembaga yang dikembangkan sehubungan dengan hal-hal tersebut.

IPS sebagai program pendidikan dan bidang pengetahuan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata melainkan harus pula membina peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara. (Nursid Sumaatmadja, 2008:1. 17) Dengan demikian, pokok bahasan yang disajikan tidak hanya terbatas pada materi yang bersifat pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang wajib melekat pada diri siswa.

Fungsi dan tujuan dari pendidikan tersebut akan sulit terwujud tanpa adanya pemahaman integral antara materi satu dengan materi lain. Melalui pembelajaran terintegrasi diharapkan para siswa memperoleh pengetahuan secara menyeluruh dengan cara mengaitkan satu pelajaran dengan pelajaran yang lain (Nasution, 2008:196). Selanjutnya juga dijelaskan (Trianto, 2007: 6) pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik, kebermaknaan ini karena dalam pembelajaran terpadu, anak diarahkan untuk memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami anak melalui kesempatannya mempelajari apa yang berhubungan dengan tema atau peristiwa otentik (alami).

Pembelajaran berbasis integrasi belum

optimal diterapkan dalam pembelajaran IPS khususnya dengan nilai-nilai agama sehingga belum berhasil mengantarkan siswa pada pemahaman, sikap dan prilaku sosial yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di STKIP-MB Muara Bungo, telah ada upaya untuk mengintegrasikan pembelajaran IPS secara integratif dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an, namun masih perlu dievaluasi dan dikembangkan terus dalam proses pembelajarannya. Belum adanya modul yang secara tertulis yang dijadikan sumber belajar IPS dan telah terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini menjadi suatu fenomena yang menarik untuk dikaji lebih jauh melalui penelitian ini.

Pengintegrasian pendidikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS berperan besar untuk menjembatani dikotomis antara mata pelajaran umum dengan pendidikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengkaji, menggali berbagai konsep yang tersimpan dalam Al-Qur'an dan memformulasikan materi dalam proses pembelajaran IPS yang diintegrsikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengintegrasian Pendidikan Berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS bagi Mahasiswa PGSD STKIP-MB Muara Bungo Jambi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013: 347) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induk-tif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari genera-lisasi. Dengan demikian penelitian kua-litatif dengan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa PGSD STKIP-MB, pada tahun

ajaran 2017/2018. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pembelajaran berbasis integrasi masih perlu dikembangkan khususnya mengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an.

Penelitian ini dilaksanakan dalam lima kali pertemuan. Pertemuan diawali tahap perencanaan yaitu membuat silabus dan Rencana Pembelajaran, Semester (RPS). Rancangan tersebut memuat materi-materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dari pertemuan pertama penelitian sampai akhir penelitian.

Hasil penemuan ini dianalisis dengan langkah yang sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 87) yang terdiri beberapa tahap, yaitu: (1) Reduksi data yaitu dengan cara dan memilih hal-hal pokok dan penting kemudian disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dimengerti. (2) Penyajian data yaitu dengan cara membuat berbagai tabel keseluruhan data yang telah diperoleh sehingga lebih mudah untuk menganalisis data yang diperoleh. (3) Interpretasi data yaitu data yang diperoleh atau dikumpul-kan, dicari makna yang terkandung didalamnya kemudian dipaparkan dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang dapat dimengerti. (4) Pengambilan kesimpulan yaitu data yang diperoleh kemudian dikumpulkan menjadi kata-kata dan kalimat yang dapat dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat sistem pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan Al-Qur'an antara lain : (1) Menetapkan materi yang akan diintegrasikan. (2) silabus pembelajaran (3) Rencana Pembelajaran Semester.

Pembelajaran Integrasi sebagai suatu konsep merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Bermakna artinya dalam pembelajaran terpadu siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep-konsep lain yang mereka pahami. (Hartono, 2011: 7)

Model pelaksanaan pembelajaran integrasi Pendidikan IPS Berbasis Al-Qur'an bagi mahasiswa PGSD STKIP-MB sebatas pada penelusuran dan mengaitkan ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan materi IPS yang akan disajikan sebagai bentuk pengembangan

nilai-nilai Ke-Tuhanan dalam Pembelajaran IPS.

Penerapan pengintegrasian Al-Qur'an Dalam pembelajaran IPS, dilakukan dengan cara mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi pembelajaran IPS, menjelaskan keterkaitan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan materi IPS, pengaitan materi dan penjelasan keterkaitan tersebut akan menumbuhkan pemahaman dan pengenalan mahasiswa pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, dengan cara seperti itu akan berdampak pada pengenalan dan pemahaman mahasiswa pada Al-Qur'an sebagai sumber nilai spiritualitas ke-Tuhanan.

Selain dengan dosen wawancara juga dilakukan dengan mahasiswa. berkaitan pelaksanaan Pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran, dosen menjelaskan keterkaitan materi yang dibahas dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga mahasiswa memahami materi pelajaran dengan baik.

Pengintegrasian pendidikan berbasis Al_Qur'an dalam pembelajaran IPS memfokuskan keterkaitan konten atau isi dari materi dan nilai IPS dengan Ayat-ayat Al-Qur'an. Pembelajaran seperti ini tidak hanya sebatas pembekalan materi IPS secara umum kepada Mahasiswa, tetapi juga memberikan pembelajaran serta mengenalkan nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam IPS, pembelajaran seperti diharapkan akan menumbuh dan mengembangkan nilai-nilai ke-Tuhanan dalam diri mahasiswa.

Perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran seperti membuat silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rancangan tersebut memuat materi-materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dari pertemuan pertama penelitian sampai akhir penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam tahap-tahapan pembelajaran seperti mengondisikan mahasiswa, mengecek kehadiran mahasiswa, penjelasan singkat tentang materi yang dibahas dalam perkuliahan, mahasiswa presentasi makalah dalam kelompok pembelajaran, Tanya jawab antar mahasiswa berdasarkan presentasi kelompok. Dan penjelasan dosen tentang materi yang telah didiskusikan mahasiswa dengan mengaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an

dalam pembelajaran IPS tidak terlepas dengan metode yang digunakan, metode tersebut sangat bervariasi menarik se-hingga memotivasi mahasiswa mengikuti proses pembelajaran dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Metode yang digunakan dalam pembelajaran pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS adalah menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

Pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS memiliki beberapa tujuan sebagai berikut: a) Menambah keimanan dan penghayatan serta menumbuh kembangkan nilai-nilai ke-Tuhanan, b) Memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam IPS juga diajarkan dalam Al-Qur'an, c) Agar mahasiswa lebih mencintai dan mampu melaksanakan kehidupan sosial dengan baik serta mencintai segala makhluk ciptaan-Nya, d) Menambah bekal keagamaan kepada mahasiswa terutama adanya bukti-bukti ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan IPS, e) Agar pembelajaran IPS tidak hanya sebatas membahas materi IPS secara umum, namun bagaimana mengaitkan IPS dengan Al-Qur'an, f) Menghilangkan dikotomis antara mata pelajaran yang dipahami sebagai ilmu umum dan ilmu agama, g) Menumbuhkembangkan pemahaman kepada mahasiswa bahwa Al-Qur'an merupakan sumber dari ilmu Pengetahuan.

Materi-materi yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran adalah materi IPS semester IV setelah ujian tengah semester. Adapun materi-materi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama penelitian. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 bulan Maret tahun 2018. dengan materi IPS tentang sumber sejarah, tokoh sejarah dan peninggalan sejarah dan ayat-ayat yang diintegrasikan adalah surat Hud ayat 120,

Pertemuan kedua penelitian. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 bulan Maret tahun 2018. dengan Materi IPS tentang perjuangan mempersiapkan, merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Ayat yang diintegrasikan adalah surat At-Taubah ayat 41.

Pertemuan ketiga penelitian. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 bulan Maret tahun 2018, dengan Materi IPS tentang perkembangan teknologi dan pengaruh

era globalisasi terhadap kehidupan masyarakat. Ayat yang diintegrasikan adalah surat An-Nahl ayat 78, surat Yunus ayat 101, surat Al-Mujadalah ayat 11. Dan surat Ar-Ra'du ayat 11.

Selanjutnya tentang pengaruh globalisasi terhadap kehidupan masyarakat, ayat-ayat Al-Qur'an yang diintegrasikan diantaranya surat Yunus ayat 6-7, surat Al-Hijr ayat 56. surat Al-Isro' ayat 32. Surat Al-A'Raaf ayat 31.

Pertemuan keempat penelitian. Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 bulan April tahun 2018. dengan materi IPS tentang perpindahan penduduk. Dalam Al-Qur'an migrasi atau perpindahan ini sering dikenal dengan kata hijrah yang berasal dari kata *hajara-yahjuru* yang berarti memutuskan, meninggalkan, berpisah. Kata *hajara* dalam berbagai bentuknya terulang sebanyak 31 kali di dalam Al-Qur'an. Penggunaan kata hijrah dalam Al-Qur'an memiliki dua pengertian, 1) Hijrah secara fisik seperti disebutkan dalam surat Al-Anfal ayat 72, 2) Hijrah juga berarti melakukan pemisahan secara psikis, disebutkan dalam surat Al-Muzzammil ayat 10. Pertemuan kelima penelitian. Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 bulan April tahun 2018, dengan materi IPS tentang manusia dan lingkungannya. Ayat yang diintegrasikan adalah surat Al-Baqoroh Ayat 30. Surat Al-Baqoroh Ayat 11, surat Al-A'raf ayat 56. Surat Al-Ruum ayat 41-42. Surat Ibrohim ayat 7.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di STKIP-MB Muara Bungo keunggulan integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS dapat mendukung visi dan misi PGSD STKIP-MB Muara Bungo. Visi Menjadi Prodi bernuansa Islami, Berkualitas dan Berdaya Saing, dalam Mengembangkan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Tingkat Provinsi Jambi Tahun 2022. Selanjutnya misinya Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang pendidikan dasar yang mendukung terwujudnya kehidupan berbudaya Islami dan modern, dengan mengembangkan inovasi pendidikan, pembelajaran dan pengajaran Sekolah Dasar (SD) yang unggul berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Karena PGSD STKIP-

MB Muara Bungo akan menambah khasanah mahasiswa dalam menggali nilai-nilai Islam yang memang seharusnya dimiliki dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Model pembelajaran integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS dapat dapat membantu atau menjadi acuan dosen dalam menerapkan pembelajaran berbasis nilai,
3. Model pembelajaran integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS dapat dapat membantu atau menjadi acuan dosen dalam menerapkan pembelajaran berbasis nilai,
4. Model pembelajaran integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS dapat menambah sumber belajar bagi mahasiswa khusunya dalam integrasi Al-Qur'an.
5. Model pembelajaran integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS dapat membantu mahasiswa dalam mengenal, keterkaitan atau hubungan antara konsep, pengetahuan, nilai atau tindakan yang terdapat dalam beberapa pokok bahasan dalam pembelajaran IPS dengan ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an
6. Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan dan memudahkan pemahaman konsep mahasiswa, dengan menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
7. Dapat membantu menciptakan struktur kognitif yang menjembatani antara pengetahuan mahasiswa dengan pengalaman belajar yang terkait, sehingga pemahaman menjadi lebih terorganisasi dan mendalam, dan memudahkan memahami hubungan materi IPS dengan Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya model pembelajaran integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS juga memiliki kelemahan-kelemahan, sebagai berikut ini.

Aspek dosen. Proses pembelajaran integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS menuntut dosen untuk memiliki wawasan yang luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi dan mengaitkannya dengan ayat-ayat

Al-Qur'an. Untuk itu secara akademik, dosen dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas diri dengan terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan memiliki pemahaman dengan Al-Qur'an serta banyak membaca agar pelaksanaan pembelajaran tidak terfokus pada penanaman materi yang bersifat hafalan semata, karena pada dasarnya tugas dosen tidak sekedar mengajar, tetapi ia harus mempersiapkan secara cermat, melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan keterbatasan yang dihadapi oleh dosen Pendidikan IPS PGSD STKIP-MB Muara Bungo adalah tentang pemahaman dalam dalil-dalil Al-Qur'an yang terkait dengan materi-materi IPS yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Aspek peserta didik. Proses pengintegrasian pembelajaran berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS menuntut keterampilan belajar mahasiswa yang relatif baik. Baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini dibutuhkan kerena model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitik (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali). Jika keterampilan ini tidak dimiliki, maka penerapan model pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS tidak akan berjalan dengan maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PGSD STKIP-MB mahasiswa mengalami kesulitan ketika harus mencari dan membaca dalil Al-Qur'an karena belum ada buku pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan Al-Qur'an.

Aspek sumber pembelajaran. Pembelajaran pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS memerlukan bahan ajar atau sumber informasi baik dari buku maupun dari internet yang cukup banyak dan bervariasi, untuk menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan serta membantu mahasiswa dalam mencari sumber belajar yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Jika sumber belajar ini tidak dipenuhi, maka penerapan integrasi pembelajaran berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS tidak akan berjalan dengan baik. Berdasarkan wawancara

dengan dosen Pembelajaran IPS SD 4 PGSD STKIP-MB Muara Bungo bahwa pelaksanaan pembelajaran integrasi pembelajaran berbasis Al-Qur'an terkendala dengan keterbatasan sumber belajar

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang "pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS bagi mahasiswa PGSD STKIP-MB Muara Bungo maka dapat disimpulkan bahwa Perangkat sistem integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS adalah (1) Menetapkan materi yang akan diintegrasikan. (2) silabus pembelajaran (3) Rencana Pembelajaran Semester.

Model pelaksanaan pembelajaran integrasi Pendidikan IPS Berbasis Al-Qur'an bagi mahasiswa PGSD STKIP-MB sebatas pada penelusuran dan mengaitkan ayat-ayat Al-Quran yang terkait dengan materi IPS yang akan disajikan sebagai bentuk pengembangan nilai-nilai Ke-Tuhanan yang dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan pembelajaran pengintegrasian pendidikan berbasis Al-Qur'an menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Sedangkan Materi Pertemuan pertama penelitian. sumber sejarah, tokoh sejarah dan peninggalan sejarah dan ayat-ayat yang diintegrasikan adalah surat Hud ayat 120, Pertemuan kedua penelitian. perjuangan mempersiapkan, merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Ayat yang diintegrasikan adalah surat At-Taubah ayat 41. Pertemuan ketiga penelitian. perkembangan teknologi dan pengaruh era globalisasi terhadap kehidupan masyarakat. Ayat yang diintegrasikan adalah surat An-Nahl ayat 78, surat Yunus ayat 101, surat Al-Mujadilah ayat 11 dan surat Ar-Ra'du ayat 11. Selanjutnya tentang pengaruh globalisasi terhadap kehidupan masyarakat, ayat-ayat Al-Qur'an yang diintegrasikan diantaranya surat Yunus ayat 6-7, surat Al-Hijr ayat 56. surat Al-Isro' ayat 32. Surat Al-A'Raaf ayat 31. Pertemuan keempat penelitian. perpindahan penduduk. surat Al-Anfal ayat 72 dan surat Al-Muzzammil ayat 10. Pertemuan kelima penelitian. manusia dan lingkungannya. Ayat yang diintegrasikan adalah surat Al-Baqoroh Ayat 30. Surat Al-Baqoroh Ayat 11, surat Al-

A'raf ayat 56. Surat Al-Ruum ayat 41-42. Surat Ibrohim ayat 7.

Keunggulan dan kelemahan integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS bagi mahasiswa PGSD STKIP-MB. Dapat mendukung visi dan misi PGSD STKIP-MB Muara Bungo. Penerapan pembelajaran integrasi pembelajaran berbasis Al-Qur'an dalam Pembelajaran IPS dapat menjadi acuan bagi dosen dalam penerapan pembelajaran berbasis nilai khusus nya bersumber dari Al-Qur'an, dapat menambah bahan atau sumber belajar bagi mahasiswa khususnya integrasi pembelajaran IPS dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an

Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan dan memudahkan pemahaman konsep mahasiswa, dengan menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Dapat membantu menciptakan struktur kognitif yang menjembatani antara pengetahuan mahasiswa dengan pengalaman belajar yang terkait. Membantu mahasiswa mengenal, keterkaitan atau hubungan antara konsep, pengetahuan, nilai atau tindakan yang terdapat dalam beberapa pokok bahasan dalam pembelajaran IPS dengan ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya model pembelajaran integrasi pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS juga memiliki kelebihan-kelemahan, Aspek Dosen maupun mahasiswa. Dari aspek dosen rendahnya pemahaman dalam dalil-dalil Al-Qur'an yang terkait dengan materi-materi IPS yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan Aspek mahasiswa menuntut keterampilan belajar mahasiswa yang relatif baik. Baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Rendahnya keterampilan membaca dalil Al-Qur'an dan belum ada buku pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan Al-Qur'an. Selanjutnya Aspek Sumber Pembelajaran berdasarkan wawancara dengan dosen Pembelajaran IPS SD 4 PGSD STKIP-MB Muara Bungo bahwa pelaksanaan pembelajaran integrasi pembelajaran berbasis Al-Qur'an terkendala dengan keterbatasan sumber belajar.

SARAN

IPS merupakan pembelajaran yang berbasis nilai, artinya IPS bukan hanya kajian yang hanya menanamkan konsep terkait

konten IPS saja, tetapi juga mengembangkan nilai dalam pembeajarannya. Untuk itu maka seorang dosen perlu tetap konsisten mempelajari dan mendalami kajian-kajian Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi IPS dalam pembelajaran. Dan Kreatif serta inovatif khususnya dalam menerapkan model pembelajaran dalam mengimplementasikan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran IPS. Sehingga pengembangan nilai sebagai bagian dari tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesarnya disampaikan kepada Dirjen DIKTI melalui Kopertis Wilayah X Padang yang telah memberikan pendanaan anggaran penelitian ini sehingga semua tahapan penelitian dapat berjalan sesuai perencanaan. Begitu juga kepada Ketua STKIP Muhammadiyah Muara Bungo beserta sivitas akademik yang telah memberikan sumbangsih berupa saran dan pemikirannya. Tidak terlupakan kepada LP3M STKIP Muhammadiyah Muara Bungo yang memberi suport, pelatihan, bimbingan dalam penelitian skema dosen pemula ini.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

Nursid Sumaatmadja, 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Departemen Agama RI, 2009. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Edisi yang disempurnakan, Jilid 4. Jakarta: Departemen Agama.

Hartono, 2011. *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.

Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

Nasution, 2008. *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.